



KKN KBM Berbasis Masjid Sebagai Model *Trauma Healing* Berkelanjutan Pasca Gempa di Lombok Utara

¹Masjudin, ²Mujiburrahman, ³Dedi Irawan, ⁴M. Zaenudin, ⁵Waini Septiana, ⁶Suhaini, ⁷Irwansyah

^{1,3,4,5,6&7}Prodi Pendidikan Matematika, FPMIPA, IKIP Mataram, Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia 83125

²Prodi Bimbingan dan Konseling, FIP, IKIP Mataram, Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia 83125

Email Korespondensi: masjudinindo@gmail.com

Article History Received: 11-09-2019 Revised: 18-09-2019 Published: 19-09-2019	<p><i>The earthquake that shook the Lombok Island in 2018 caused an impact of physical and psychological damage to the community. Especially in the village of Persiapan Menggala, many children experience fear, anxiety, sadness, and even prolonged trauma. Therefore, the community of Persiapan Menggala Village, especially children, is in dire need of a psychological rehabilitation process. One effort that can be done in helping to reduce community trauma is to do trauma healing. Trauma healing is very important especially for children affected by disasters. Therefore, the purpose of this community service activity is to carry out trauma healing that is ongoing for the children of the village of Persiapan Menggala, Pemenang sub-district, North Lombok Regency. The trauma healing service was carried out by holding a Mosque-based Teaching and Learning Activity (KBM). This activity is carried out by involving students doing a Real Work Lecture (KKN) of the village of Persiapan Menggala for 30 days. Activities undertaken include: (1) Study Dex (2) compiling mosque-based curriculum for teaching and learning; (3) carrying out debriefing to students; (4) implementing mosque-based KBM; (5) holding competition activities; (6) opinion polls on community responses to mosque-based teaching and learning activities. The impact of this activity was very positive for the children of the Persiapan Menggala village, namely the reduction of fear, anxiety, sadness, and even trauma experienced and the increase in the noble character and knowledge of religion, mathematics, and science of the children of the Persiapan Menggala village.</i></p>
Sejarah Artikel Diterima: 11-09-2019 Direvisi: 18-09-2019 Dipublikasi: 19-09-2019	<p>Gempa bumi yang telah mengguncang pulau Lombok pada tahun 2018 lalu meninggalkan dampak kerusakan fisik maupun psikis bagi masyarakat Lombok. Khususnya di Desa Persiapan Menggala, banyak anak-anak mengalami rasa takut, cemas, sedih, bahkan trauma berkepanjangan. Oleh karena itu, masyarakat Desa Persiapan Menggala, khususnya anak-anak sangat membutuhkan proses rehabilitasi psikis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam membantu mengurangi trauma masyarakat adalah dengan melakukan <i>trauma healing</i>. <i>Trauma healing</i> sangat penting dilakukan terutama bagi anak-anak korban bencana. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan <i>trauma healing</i> yang berkelanjutan bagi anak-anak desa Persiapan Menggala, kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan pengabdian <i>trauma healing</i> ini dilaksanakan dengan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berbasis Masjid. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan 11 mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Persiapan Menggala selama 30 hari. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Deks Study (2)</p>
Kata kunci <i>Trauma Healing; KBM</i> <i>Berbasis Masjid; Gempa.</i>	

menyusun kurikulum KBM berbasis masjid; (3) melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa; (4) melaksanakan KBM berbasis masjid; (5) mengadakan kegiatan lomba; (6) jajak pendapat respon masyarakat terkait kegiatan KBM Berbasis Masjid. Dampak yang dari kegiatan ini sangat positif dirasakan terutama bagi anak-anak desa persiapan Menggala, yaitu berkurangnya rasa takut, cemas, sedih, bahkan trauma yang dialami serta meningkatnya karakter mulia serta pengetahuan agama, matematika, dan sains anak-anak desa persiapan Menggala. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah adanya kurikulum serta prototipe KBM Berbasis Masjid yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Situsi: Masjudin., Mujiburrahman., Irawan, D., Zaenudin, M., & Septiana, W. (2019). KKN KBM Berbasis Masjid Sebagai Model *Trauma Healing* Berkelanjutan Pasca Gempa di Lombok Utara. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 1(1), 36-44. doi: [10.36312/sasambo.v1i1.122](https://doi.org/10.36312/sasambo.v1i1.122)

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Persiapan Menggala, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Persiapan Menggala merupakan desa dengan bentangan jalan desa yang panjang. Dari selatan ke utara sepanjang 6 km, sementara dari timur ke barat hanya 3,7 km. Desa Persiapan Menggala berada di ketinggian 200 m diatas permukaan laut dengan geografis datar sampai berbukit. Daerah ini cukup sejuk. Di desa ini membentang luas persawahan sekitar 253 Ha. Desa Persiapan Menggala terdiri dari 4 Dusun. Masyarakat desa Persiapan Menggala mayoritas adalah muslim. Tingkat kekerabatan masyarakat di Persiapan Menggala sangat dekat dan hangat, masyarakat kenal satu sama lain walaupun beda dusun dan terpisahkan jarak hingga 6 km (Dokumen Data desa Persiapan Menggala, 2018)

Situasi dan kondisi desa Persiapan Menggala menjadi memburuk setelah terjadinya gempa bumi mengguncang pulau Lombok sejak 5 Agustus 2018 lalu. Gempa bumi tersebut meluluhlantahkan pulau seribu masjid ini. Termasuk di dalamnya desa Persiapan Menggala. Berdasarkan data yang disajikan kompas.com pada tanggal 31 Agustus 2018 dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat, total keseluruhan gempa bumi yang mengguncang Lombok selama satu bulan terakhir (selama Agustus) berjumlah 1.973 gempa bumi. Gempa ini meninggalkan dampak kerusakan infrastruktur yang luar biasa. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sebanyak 32.129 rumah rusak, ratusan sekolah, masjid, Puskesmas, dan fasilitas umum lainnya hancur. Lebih lanjut, data yang disajikan Tempo.com, menurut Kementerian Sosial menyatakan jumlah korban akibat gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat mencapai 563 jiwa, 417.529 jiwa mengungsi.



Gambar 1. Kerusakan Akibat Gempa di Lombok Utara

Berdasar data BNPB, Kabupaten Lombok Utara merupakan Kabupaten terdampak gempa paling parah. Banyak rumah, dan fasilitas umum lainnya rusak berat. Berdasarkan data yang disajikan CNN Indonesia yang bersumber dari data Sekretariat Nasional Pendidikan Aman Bencana (SPAB) per 13 Agustus 2018, Khusus di Lombok Utara, 471 orang meninggal, ribuan orang luka luka, 23.098 rumah hancur, 169 satuan pendidikan rusak, 112 masjid roboh, sebanyak 1.117 ruang kelas dan 407 ruangan pendukung, Sedangkan 215 ruangkelas mengalami kerusakan kategori sedang dan ringan. 90 persen sekolah di Lombok Utara rusak. Sejumlah 23.822 siswa SD dan 7.304 siswa SMP berada di pengungsian dan tidak biasa mengikuti proses belajar mengajar normal dalam waktu yang cukup lama.

Khusus, di Desa Persiapan Menggala Kecamatan Pemenang Lombok Utara, 2 orang meninggal, 221 orang luka luka, 509 rumah hancur, 2 sekolah roboh. Ratusan anak-anak tinggal di pengungsian dan tidak bisa mengikuti proses belajar mengajar secara normal dalam waktu yang cukup lama. Kondisi ini tentu sangat mengganggu psikologi masyarakat Desa Persiapan Menggala. terutama banyak anak-anak mengalami rasa takut, cemas, sedih, bahkan trauma berkepanjangan. Kondisi ini tentu sangat mengganggu psikologi masyarakat Desa Persiapan Menggala. Terutama anak-anak, banyak mengalami rasa takut, cemas, sedih, bahkan trauma berkepanjangan.

Oleh karena itu, masyarakat Desa Persiapan Menggala sangat membutuhkan proses rehabilitasi baik fisik maupun psikis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam membantu mengurangi trauma masyarakat adalah dengan melakukan *trauma healing*. *Trauma healing* adalah suatu metode penyembuhan pada gangguan psikologis yang dialami oleh seseorang karena lemahnya ketahanan fungsi mental (Resa Karimah, 2015). *Trauma healing* sangat penting dilakukan terutama bagi anak-anak korban bencana. Bencana gempa yang terjadi pada anak-anak meninggalkan bekas yang sangat mendalam. Sehingga perlu penanganan secara tepat dan berkesinambungan jika ingin melihat mereka tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian *trauma healing* yang berkelanjutan sangat penting dilakukan.

Sebagai upaya membantu masyarakat desa Persiapan Menggala, maka akan dilaksanakan pengabdian dengan melibatkan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan *Trauma Healing* berorientasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berbasis Masjid. Kegiatan KBM berbasis masjid sangat perlu dilakukan terutama terhadap anak-anak. Pembelajaran bagi anak di usia emas sangat penting dilakukan (Mujiburrahman, 2016). Bagi masyarakat Muslim, termasuk di Lombok Utara, masjid merupakan tempat suci yang diyakini dapat lebih mendekatkan diri kepada tuhan. Sehingga hal ini akan lebih mengefektifkan proses *trauma healing*. Hal ini sejalan dengan tuntunan Rasulullah S.A.W bahwa masjid digunakan sebagai tempat pendidikan, yaitu sebagai pusat pengembang umat Islam agar menjadi pribadi yang tangguh dan mulia (Hermawan, A., 2012). Sejarah menuliskan bahwa tidak kurang dari sepuluh peranan yang telah diemban oleh masjid, yaitu sebagai tempat ibadah, tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial, dan budaya), tempat pendidikan, tempat santunan sosial, tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya, tempat pengobatan para korban perang, tempat perdamaian dan sengketa, aula pertemuan tamu.

KBM ini dirancang dengan mengkolaborasi pendidikan islam dengan pendidikan matematika dan sains. Melalui pendidikan Islam, anak-anak akan diajarkan berbagai pengetahuan dasar dan penting tentang islam seperti belajar teori dan praktik shalat, membaca alqur'an, dan do'a sehari-hari. Selanjutnya, melalui pendidikan matematika dan sains, anak-anak akan diajarkan berbagai pengetahuan umum seperti belajar berhitung, belajar tentang berbagai pengetahuan alam, dan praktik berbagai percobaan ilmiah sederhana. KBM yang memadukan Pendidikan Islam dan pendidikan matematika dan sains ini akan menjadi prototipe KBM ideal berbasis masjid.

KBM berbasis masjid ini, menjadi model *trauma healing* berkelanjutan pasca gempa yang diberikan kepada anak-anak usia emas dari usia 4-13 Tahun. Dengan KBM ini secara berkelanjutan, diharapkan trauma yang dialami masyarakat berangsur-angsur pulih seperti sedia kala. Selain itu, kegiatan ini akan menumbuhkan dan menguatkan karakter mulia, menambah wawasan keislaman, serta memperluas pengetahuan matematika dan sain anak-anak desa Persiapan Menggala.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKN-PPM ini akan dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

A. Desk study dan Survey

Hal-hal yang dilakukan dalam adalah menelusuri dan mengevaluasi data sekunder dan study yang terkait. Selain itu, melakukan survey data lapangan untuk memperoleh data lokasi dan kondisi social masyarakat secara mendetail. Hal ini penting dilakukan sebagai dasar perancangan program pengabdian.

B. Persiapan dan Pembekalan

1) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM

Mekanisme dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Melakukan penjaringan dan perekutan 30 orang mahasiswa IKIP Mataram sebagai calon peserta KKN-PPM dari 10 program studi yang tersebar di 4 fakultas. Mahasiswa yang akan tergabung terdiri dari 5 orang program studi Pendidikan Matematika, 5 orang program studi Bimbingan dan konseling, 2 orang dari masing-masing program studi yakni program studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Teknologi Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Olah Raga, dengan syarat telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 3,00 dan telah memprogramkan (KRS) mata kuliah KKN.
- b) Melakukan pembekalan materi pengabdian kepada mahasiswa sebagai peserta KKN-PPM.
- c) Melaksanakan survei lokasi oleh Tim KKN-PPM berkoordinasi dengan Kepala Desa dan pengurus masjid Miftahul Jihad Desa Persiapan Menggala terkait dengan kesiapan lokasi pelaksanaan KKN-PPM.
- d) Melaksanakan acara penerimaan mahasiswa KKN-PPM IKIP Mataram di Desa Persiapan Menggala
- e) Melaksanakan sosialisasi kepada warga masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat Desa Persiapan Menggala terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.
- f) Menyusun kurikulum KBM

2) Materi persiapan dan pembekalan KKN-PPM

Kegiatan pembekalan KKN-PPM mengikuti pelaksanaan pembekalan KKN secara umum yang dilaksanakan oleh LPPM IKIP Mataram dengan berkoordinasi bersama Tim pengusul KKN-PPM untuk melaksanakan pembekalan materi secara khusus untuk pelaksanaan program KKN-PPM oleh Tim KKN-PPM. Adapun materi persiapan yang akan disampaikan kepada mahasiswa peserta KKN-PPM meliputi materi umum dan materi inti:

- a) Materi umum, dalam hal ini akan dijelaskan tentang: Konsep KKN-PPM, Penyusunan Program KKN-PPM, Teknis Pelaksanaan, Pelaporan, Penilaian
- b) Materi inti, meliputi penyampaian kurikulum KBM, workshop mengembangkan kurikulum KBM berdasarkan bidang keahlian prodi masing-masing, sampai menghasilkan Kurikulum yang digunakan dalam KBM, teknik pembentukan KBM, teknik rekruitmen peserta KBM, teknik pelaksanaan KBM

C. Pelaksanaan Program KKN-PPM

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini dapat dilihat pada *flow chart* berikut



Gambar 2. *Flow Chart* pelaksanaan KKN PPM

Untuk lebih jelasnya *flow chart* tersebut, pelaksanaan program KKN-PPM ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Desk study dan Survey, Desk study dan Survey merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui Desk study dan Survey akan diperoleh data yang menggambarkan secara utuh situasi dan kondisi masyarakat yang akan diberikan pemberdayaan (Efendi, I., & Masjudin. 2015). Hal-hal yang dilakukan adalah : 1) Desk study menelusuri dan mengevaluasi data sekunder dan study yang terkait, 2) Melaksanakan survey data lapangan untuk memperoleh data lokasi dan kondisi sosial masyarakat secara mendetail (Istiarti, V.G Tinuk, Priyadi N, Laksmono W, Emmy R. 2009)
- 2) Observasi persiapan pembentukan KBM berbasis masjid
- 3) Pembentukan KBM di Desa Persiapan Menggala, didampingi oleh mahasiswa peserta KKN-PPM
- 4) Kegiatan monitoring dan pendampingan pelaksanaan KBM
Pelaksanaan monitoring akan dilakukan 1 kali dalam satu minggu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pengurus Masjid dan Pengurus KBM berbasis masjid dalam pelaksanaan program serta melakukan pendampingan terhadap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program KKN-PPM.
- 5) Rekrutmen dan pelatihan fasilitator dari remaja
- 6) Evaluasi dilaksanakan menjelang berakhirnya program, untuk menilai kinerja dan laporan mahasiswa peserta KKN-PPM dalam melaksanakan program.
- 7) Publikasi Laporan KKN-PPM pada Jurnal Ilmiah dan Media Cetak (koran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang sudah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Kegiatan Deks Study dan Survey.

Berdasarkan hasil silaturrahmi dengan pihak perangkat desa Persiapan Menggala, diperoleh informasi bahwa dan kesepakatan bahwa kegiatan KKN-PPM berbasis Masjid akan

dilaksanakan pada salah satu masjid yang terletak di rumah zakat. Rumah zakat merupakan suatu perkampungan yang dibuat untuk pengungsi. Di rumah zakat tersebut tinggal lebih dari 92 Keluarga dengan jumlah penduduk mencapai 352 anggota keluarga. Hail ini menjadi dasar penempatan pelaksanaan kegiatan KBM berbasis masjid dilakukan di rumah zakat.

2. Hasil Kegiatan persiapan.

Kegiatan persiapan yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyusunan kurikulum KBM berbasis masjid dan rekrutmen mahasiswa KKN. Kurikulum KBM berbasis masjid disusun dengan mengkolaborasi pendidikan islam dengan pendidikan matematika dan sains. Kurikulum pendidikan Islam berisikan konten pengetahuan dasar yang penting dikuasai anak tentang tentang islam seperti belajar teori dan praktek shalat serta ibadah lainnya, membaca dan tafqiz alqur'an, Bahasa Arab, dan do'a sehari-hari. Selanjutnya, kurikulum pendidikan matematika dan sains, berisikan konten pengetahuan umum seperti belajar membaca, berhitung, bahasa Inggris, belajar tentang berbagai pengetahuan alam, dan praktek berbagai percobaan ilmiah sederhana. Adapun terkait rekrutmen mahasiswa KKN, system dan proses rekrutmen dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IKIP Mataram, dengan mengacu kepada kemampuan yang sesuai dengan program KBM Berbasis Masjid. Hasil rekrutmen ini menempatkan 11 orang mahasiswa ditempatkan KKN-PPM di desa Persiapan Menggala

3. Hasil Kegiatan Pembekalan

Kegiatan pembekalan diberikan kepada mahasiswa KKN yang telah direkrut. Kegiatan ini dilakukan dengan menjelaskan dan membagi peran, tugas, dan fungsi masing-masing mahasiswa agar kegiatan yang dialakukan dapat berjalan maksimal dan sukses. Selain itu, melalui pembekalan ini mahasiswa diberikan pemahaman tentang kurikulum yang telah dirancang sebelumnya. Proses pembekalan dilaksanakan secara penjelasan teori dan praktek. Penjelasan teori dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan. Praktek pada kegiatan pembekalan adalah praktek membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat, digunakan pada pelaksanaan KBM. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami dengan baik proses pelaksanaan KBM yang dilakukan.

Dengan persiapan yang baik, akan memberikan hasil yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Larlen (2013) bahwa Kesiapan guru dalam proses belajar mengajar diperlukan dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Guru harus menyampaikan materi dengan menarik, kreatif, inovatif, menyenangkan dan disertai dengan metodologi pelajaran yang bervariasi. Dengan disertai persiapan yang baik guru akan aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Kegiatan terakhir pada kegiatan pembekalan adalah dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN untuk melakukan simulasi/Praktek melakukan pembelajaran di KBM.

4. Hasil Pelaksanaan KBM berbasis masjid

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat desa Persiapan Menggala mengurangi rasa trauma yang telah dirasakan pasca gempa di pulau Lombok. Kegiatan trauma healing ini dilakukan dengan pendekatan individu dan kelompok melalui kegiatan KKN KBM berbasis masjid. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan KBM berbasis masjid. Pada perencanaannya, KBM yang akan dilakukan hanya akan menyasar anak-anak desa Persiapan Menggala. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan KBM berbasis masjid menjadi 2 sasaran. Sasaran pertama adalah anakanak usia sekitar 6-9 Tahun. Sasaran yang kedua adalah remaja masjid dan masyarakat umum.

a. KBM untuk anak-anak usia 6-9 Tahun

Kegiatan berbasis masjid yang dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi rekrutmen santri, dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan KBM ini sangat direspon baik baik oleh anak-anak maupun masyarakat umum desa

persiapan menggala. Santri yang sudah terdaftar sebanyak 41 santri. Proses KBM secara continue dan terjadwal terus dilaksanakan dengan jadwal Senin s.d Jumat mulai dari pukul 16.00-18.00 Wita.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM)

Salah satu tantangan yang ditemukan adalah motivasi dari santri terkadang kembang kempis. Untuk menatasi permasalahan ini, tim pengabdi meminta bantuan kepala dusun dan orang tua santri memotivasi santri agar lebih rajin mengikuti KBM. Hasilnya sangat efektif. Santri sangat senang dengan adanya kegiatan KBM berbasis Masjid. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali santri, diperoleh informasi bahwa dengan adanya kegiatan KBM berbasis masjid ini memberikan dampak yang sangat baik terutama dalam pengembangan pengetahuan ilmu agama dan matematika anak-anaknya.

b. Remaja masjid dan masyarakat umum

Melalui kegiatan KBM berbasis Masjid, remaja masjid dan masyarakat umum diberikan beberapa penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan adalah pelatihan pembuatan detergen cair, pelatihan pembuatan farfum, dan pelatihan pembuatan mini garden.



Gambar 4. Kegiatan Pembuatan Deterjen Cair & Parfum

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut sangat direspon baik oleh remaja masjid dan masyarakat yang tinggal di pengungsian. Pelaksanaan kegiatan ini berdampak terhadap pengembangan soft skill masyarakat.

Kegiatan terakhir yang dilakukan pada kegiatan KKN-KBM berbasis Masjid adalah kegiatan Pertandingan dan Lomba. Berbagai kegiatan lomba yang dilakukan yaitu lomba

adzan, membaca Alqur'an, tafsirul qur'an, dan cerdas cermat. Adapun kegiatan pertandingan yang diadakan yaitu lari karung, tarik tambang, dan jalan sehat. Kegiatan ini diikuti oleh segenap masyarakat desa Persiapan Menggala, mulai dari anak-anak, remaja, dan masyarakat umum, serta perangkat desa setempat.



Gambar 4. Kegiatan Pentupan KKN-KBM dengan mengadakan Pertandingan dan Lomba

Melalui kegiatan lomba dan pertandingan tersebut, masyarakat desa persiapan menggala sedikit demi sedikit dapat mengurangi rasa tarauma yang dirasakan. Beberapa masyarakat menyampaikan bahwa mereka sangat senang dengan adanya kegiatan KKN KBM berbasis masjid ini. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut sangat baik digunakan untuk membantu masyarakat mengurangi dan menghilangkan trauma yang dirasakan setelah gempa. Hal ini sejalan dengan pendapat Karimah [5] bahwa bahwa penanganan trauma dilakukan dengan berbagai cara, ada dengan cara pendekatan individu dan dengan pendekatan kelompok. Dengan pendekatan individu, trauma healing dilakukan oleh psikiater yang dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan konseling. Sedangkan trauma healing secara berkelompok dilakukan secara perlahan dengan memberikan beberapa kegiatan kelompok yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan KBM Berbasis masjid berdampak positif sebagai upaya mengurangi rasa takut, cemas, sedih, bahkan trauma yang dialami serta dapat meningkatkan karakter mulia serta pengetahuan agama, matematika, dan sains anak-anak desa persiapan menggala.
2. Respon Orang tua, Kepala Desa Persiapan Menggala, dan camat Kecamatan Pemenang sangat baik terhadap kegiatan KBM Berbasis masjid.

SARAN

Ada beberapa temuan-temuan yang penulis peroleh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

1. Pada pelaksanaan KBM berbasis masjid, salah satu kendala yang ditemukan yaitu motivasi santri peserta KBM untuk hadir tidak stabil (Kadang hadir, kadang tidak). Oleh karena itu, sangat diperlukan peran orang tua santri untuk terus memotivasi anaknya untuk belajar di KBM.

2. Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, maka program KBM berbasis masjid harus dibuatkan izin resmi, pengurus dari remaja setempat, serta dorongan moril maupun materil dari pejabat desa, maupun pejabat lainnya yang berkepentingan.
3. Di tengah rusaknya karakter beberapa masyarakat saat ini, tingginya tingkat kriminalitas, serta tersedianya banyak masjid yang belum berfungsi maksimal, maka bebaiknya pemerintah maupun masyarakat umum serta pengurus masjid lainnya dapat menyelenggrakan KBM Berbasis masjid berdampak positif sebagai upaya meningkatkan karakter mulia serta pengetahuan agama, matematika, dan sains anak-anak desa persiapan menggala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan terutama kepada kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) Republik Indonesia yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian yaitu mahasiswa KKN 2019 IKIP Mataram dan semua masyarakat serta pejabat desa Persiapan Menggala yang memberikan support baik moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. 15 Agustus, 2018. Bangunan Rusak, 31 Ribu Anak di Lombok Utara Tak Bisa Sekolah.
- Dokumen Data desa Persiapan Menggala. 2018.
- Efendi, I., & Masjudin. 2015. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembudidayaan Jamur Tiram dan Pengolahan Limbahnya Menjadi Pupuk Organik Berbasis Koperasi Syariah. *Jurnal Kependidikan*, 14 (4), 351-360
- Hermawan, Adi. 2012. *Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Remaja*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi
- Istiarti, V.G Tinuk, Priyadi N, Laksmono W, Emmy R. 2009. *Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: Undip Press.
- Kompas. 31 Agustus, 2018. "5 Fakta Terbaru Gempa Lombok, 32.129 Rumah Rusak hingga Ratusan Gempa Susulan".
- Larlen, L. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Jambi*, 3(1).
- Liputan 6. 29 Agustus, 2018. BNPB: 32.129 Rumah Rusak Akibat Gempa Lombok Terverifikasi.
- Mujiburrahman, 2016. *Prosiding Seminar Nasional PKPSM IKIP Mataram*:Pentingnya pendidikan Islam Bagis Anak Usia Dini. ISBN 978-602-71752-0-4. Publikasi pada 12 Maret 2016.
- Resa Karimah, 2015. *Trauma Healing Oleh Muhammadiyah Disaster Management Center Untuk Anak Korban Bencana*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Skripsi.